

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bolaang Mongondow sebagai daerah administratif yang terbagi atas lima kabupaten dan satu kotamadya, yaitu kabupaten Bolaang Mongondow Induk, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dan Kota Kotamobagu. Bolaang mongondow juga merupakan salah satu suku atau etnis yang ada di Provinsi Sulawesi utara

Bolaang mongondow memiliki berbagai jenis kekayaan seni dan budaya sebagai identitas daerah, terutama kesenian tari diantaranya Tari *Kabela* yang ditampilkan pada saat penjemputan tamu kehormatan , Tari *Kalibombang* sebagai tari pergaulan, Tari *Tuwitan* yang ditampilkan saat menyambut pemerintah dan tamu dari luar daeah, Tari *Mokoyut* yang ditampilkan pada saat panen , dan Tari *Mosawu'* yang ditampilkan pada penjemputan pengantin dan tamu kehormatan atau pemerintah daerah. Adat istiadat serta tradisi masyarakat Bolaang mongondow juga masih terbilang kental karena sebagian besar masyarakat masih melaksanakan tradisi-tradisi tersebut, contohnya tradisi *pogogutat* yang merupakan tradisi gotong royong saat hendak mengadakan suatu perayaan, dan tradisi lainnya yang wajib dilaksanakan oleh masyarakat Bolaang mongondow yaitu upacara adat *Mogama'* yang merupakan upacara pernikahan sebagai tahap penjemputan dan penerimaan pengantin wanita. Tradisi inilah yang masih sangat melekat dengan kehidupan masyarakat Bolaang mongondow.

Mogama' dari bahasa daerah Bolaang Mongondow yang berarti mengambil. Dikatakan Upacara karena memiliki rangkaian tata cara berdasarkan adat dan memiliki tahapan-tahapan yang wajib dilaksanakan oleh setelah akad nikah oleh setiap pengantin yang berasal dari Bolaang mongondow karena ini menjadi bagian yang sakral sebagai jalan penyatuan untuk menjadi satu keluarga. masyarakat Bolaang Mongondow mempercayai Jika upacara ini tidak dilaksanakan maka pengantin perempuan dianggap tabuh untuk memasuki rumah pengantin pria, karena orang Mongondow sangat menjunjung kehormatan, harkat dan martabat seorang wanita.

Salah satu daerah yang ada dikabupaten Bolaang mongondow tepatnya Desa mopait Kecamatan Lolayan memiliki satu ciri khas pada tahapan tertentu dalam Upacara adat *Mogama'* yaitu terdapat satu bentuk kesenian tari yang dihadirkan saat menjemput pengantin perempuan sewaktu tiba di rumah pengantin pria. Kesenian tari tersebut yaitu tari *Mosawu'*, *mosawu'* artinya melompat. oleh masyarakat Desa mopait pertunjukan tari *mosawu'* ini wajib diadakan pada upacara adat *mogama'*. walaupun tidak semua daerah diBolaang mongondow menghadirkan tari ini sebagai bagian dari rangkaian upacara adat *Mogama'* namun masyarakat Mopait mempercayai bahwa tari *mosawu'* memiliki satu ikatan yang melekat dengan masyarakat dan sejarah Desa Mopait. Tari *mosawu'* ditampilkan pada penjemputan mempelai wanita yang akan tiba dirumah mempelai pria, Sebelum memasuki rumah kedua pengantin akan berhenti sejenak dan tari *mosawu'* mulai ditarikan dipimpin oleh seorang komando yang memandu setiap pergantian gerakan yang akan ditarikan menggunakan bahasa daerah

Bolaang Mongondow, setelah tari dihadirkan maka pengantin dapat melanjutkan tahapan upacara selanjutnya. Kesenian ini Disebut tari karena memiliki elemen-elemen tari yaitu gerak, ruang dan waktu serta elemen pendukung lainnya seperti Properti yang digunakan yaitu seperangkat alat tradisional yaitu Pedang dan perisai, yang ditarikan oleh perempuan dan laki-laki dengan jumlah 3 sampai 5 pasang, menggunakan busana khas Bolaang Mongondow ,dan diiringi alat musik tradisional.

Hal yang menjadi ketertarikan penulis dalam penelitian ini adalah keberadaan tari *Mosawu'* yang selalu disandingkan dengan Pelaksanaan upacara adat *Mogama'* oleh masyarakat Desa Mopait. Sehingga persoalan yang muncul adalah bagaimana ketentuan pertunjukan tari *Mosawu'* dalam upacara adat *Mogama'*? mengapa Tari *mosawu'* dihadirkan pada tahap penjemputan pengantin? Dari beberapa persoalan yang telah diungkapkan, tentunya hal inilah yang memotivasi penulis untuk mengkaji lebih jauh terkait dengan tari *mosawu'* sebagai salah satu kesenian tradisi Bolaang Mongondow yang akan penulis uraikan dalam penelitian ini dengan judul **“Tari *Mosawu'* pada Upacara adat *Mogama'* di Desa Mopait kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongodow”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu Bagaimana bentuk pertunjukan Tari *Mosawu'* pada upacara adat *Mogama'* di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari study ini yaitu untuk mendeskripsikan Bentuk pertunjukkan Tari *Mosawu*' pada Upacara adat *Mogama*' di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Menambah pengetahuan serta pengalaman Peneliti tentang tradisi dan Budaya di Bolaang Mongondow
- b. Memberikan informasi mengenai bentuk pertunjukkan Tari *Mosawu*' pada Upacara adat *Mogama*'
- c. Menambah Referensi mengenai kajian Tari sehingga bisa menjadi acuan pada penelitian selanjutnya
- d. memberikan kesadaran kepada masyarakat Bolaang Mongondow terutama kepada para generasi penerus agat tidak melupakan tradisi dan kesenian Bolaang Mongondow.